



**PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH PADAPERMAINAN
BOLA VOLI DENGAN METODE *SMALL GROUP ACTIVITY* DI
KELAS V SD N I SAMIREJO KEC. DAWE KAB KUDUS
TAHUN 2011**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MASLAM

NIM:6301909050

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2011**

SARI

Maslam, NIM: 6301909050. Penelitian tindakan kelas dengan judul **Peningkatan kemampuan passing bawah pada permainan bola voli dengan Metode *Small Group Activity* di Kelas V SD I Samirejo kecamatan dawu kabupaten kudu Tahun 2011.**

Penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode *Small Group activity* (aktifitasi Kelompok kecil) dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli di kelas V SD I Samirejo. Apakah ada pengaruh hasil latihan dengan menggunakan metode *small group activity* terhadap anak yang terampil atau anak tidak terampil. Manakah yang lebih baik hasilnya dengan menggunakan metode *small group activity* terhadap anak yang terampil atau tidak terampil.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas / *Classroom Action Research* (CAR). Untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi, interview, dokumentasi dan tes praktek yang terdiri dari pres test (tes sebelum diadakan penelitian kelas) dan post test (test setelah diadakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus)

Hasil belajar siswa SD I Samirejo kecamatan Dawu Kudus pada pelajaran passing bawah tahun 2011, setelah dianalisis mempunyai hasil yang rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan perbandingan antara anak yang terampil dengan yang kurang terampil lebih banyak yang kurang terampil sebelum diadakan tindakan kelas. Hal ini diduga karena metode pembelajaran yang diterapkan belum tepat. Maka dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) pada pembelajaran *passing* bawah dimana dalam penerapan metode ini membuat sedemikian menarik supaya dapat membangkitkan minat belajar, kemauan dalam belajar passing bawah. Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa dalam pelajaran passing bawah pada permainan bola voli yang ditunjukkan dengan peningkatan penguasaan keterampilan passing bawah pada siswa. Dari hasil penelitian diperoleh hasil pada siklus I anak yang terampil dalam melakukan passing bawah hanya 13 anak. Kemudian meningkat pada siklus II anak yang terampil melakukan passing bawah berjumlah 21 siswa..

Dari hasil penelitian ini direkomendasikan agar metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) diterapkan pada pelajaran penjasorkes dalam materi passing bawah untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana telah diterapkan pada kelas V SD I Samirejo Kecamatan Dawu Kabupaten Kudus.

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis, menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang,
Yang membuat pernyataan,

Maslam
NIM: 6301909050

HALAMAN PENGESAHAN

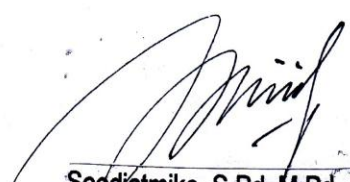
Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin
Tanggal : 22 Agustus 2011

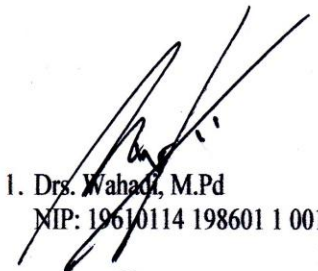
Panitia Ujian



Ketua
Drs. Heni Hartiwan, M.Pd.
NIP: 19530411 198303 1 001

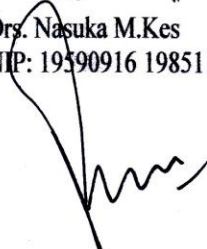
Sekretaris


Soedjatmiko, S.Pd, M.Pd.
NIP: 19720815 199702 1 001

Dewan Penguji


1. Drs. Wahadi, M.Pd
NIP: 19610114 198601 1 001


2. Drs. Nasuka M.Kes
NIP: 19590916 198511 1 001


3. Drs. Supriyadi, M.Pd
NIP: 19470301 197301 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Tolabul ilmi faridhotun alakulli muslimin wa muslimatin”

Menuntut ilmu ilmu bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan (H.R. Bukhori)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku H. Kamisan dan Hj. Sukarni atas segala do'anya.
- Istriku tercinta Hj. Sulasih dan anak-anakku tersayang Rahma Agung Subagiyo, dan Afrilia Nurvitasari yang senantiasa menemani penulis dengan doa dan kasih sayangnya serta memberikan dukungan moril terhadap keberhasilan skripsi ini.
- Kepala SD, Dewan guru dan Karyawan SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kudus, yang memberikan bantuan dan fasilitas demi terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata I pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Negeri Semarang.

Sholawat serta salam semoga terlimpah pada tauladan kita Nabi Muhammad SAW. yang diutus dengan membawa rahmat bagi seluruh umat manusia, yang menuntun manusia keluar dari zaman kebodohan dan kegelapan menuju zaman yang terang benderang, juga shalawat dan salam semoga terlimpah kepada para keluarga dan para sahabat, serta kepada para pengikut beliau yang senantiasa mengamalkan sunahnya.

Dalam proses penulis skripsi ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak untuk itu, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UNNES yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Program Sarjana di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan FIK UNNES yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga UNNES
4. Drs, Nasuka, M.Kes sebagai pembimbing utama dan Drs, Supriyadi, M.Pd sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Diyatmiko, S.Ag Kepala Sekolah SD 1 Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan FIK UNNES yang telah membantu dan memberi dorongan.
7. Siswa Putra kelas V SD 01 Samirejo Kec Dawe Kabupaten Kudus.
8. Seluruh keluarga, Ananda dan terutama Istri tercinta dan tersayang yang dengan penuh kesabaran, perhatian dan segala pengorbanan baik secara moril maupun materiil dalam mendukung dan memotivasi demi kelancaran studi.
9. Rekan–rekan sesama angkatan 2011 Program Studi S1 PKG PKLO UNNES, yang sama–sama merasakan perjuangan dalam menimba ilmu.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasanya dengan balasan yang setimpal. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, guru, dan semua pihak yang aktif dalam bidang pendidikan. Semoga ridho Allah SWT. menyertai kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kudus,
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SARI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sumber Pemecahan Masalah.....	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustakaan	7
1. Pengertian peningkatkan kemampuan.....	7
2. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	7

a. Pengertian Belajar.....	7
b. Pengertian Hasil Belajar	8
c. Aspek-aspek Hasil Belajar	9
d. Indikator Hasil Belajar	11
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	11
f. Pengertian Pasing Bawah.....	13
g. Metode Small Group activity.....	13
1. Pengertian Metode <i>Small Group activity</i>	13
2. Prosedur Metode <i>Small Group Activity</i>	15
3. Efektifitas <i>Small Group Activity</i>	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Small Group</i> <i>Activit</i>	18
5. Pentingnya metode dalam Pembelajaran	19
6. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan metode	20
7. Kontribusi Metode <i>Small Group Activity</i> terhadap Hasil Belajar.....	21
B. Kerangka Berfikir	22
C. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	24
B. Obyek Penelitian.....	26

C. Waktu Penelitian.....	27
D. Lokasi Penelitian.....	28
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Pengumpulan Data	31
G. Sumber Data.....	33
H. Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	34
1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	34
2. Refleksi Pada Siklus I.....	37
3. Deskripsi Keterampilan Peserta Didik Sesudah Pos-test.....	39
4. Uji Hipotesis.....	44
B. Pembahasan.....	46
1. Pembahasan hasil pre-tes keterampilan pasing bawah.....	46
2. Pembahasan hasil pengamatan dan pemberian perlakuan / treatment.....	47
3. Pembahasan pos-tes keterampilan pasing bawah.....	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A .Simpulan	49
B . Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP pra siklus I.....	53
2. RPP siklus I.....	56
3. RPP siklus II.....	59
4. Data Uji Hipotesis.....	62
5. Data Pre-test Pasing Bawah.....	64
6. Data Pos-tes Pasing Bawah.....	66
7. Dokumentasi saat penelitian.....	68
8. Lembar Pengamatan Guru	75
9. Surat Ijin Penelitian.....	77
10. Usulan Penetapan Pembimbing.....	79
11. Surat Keterangan SD.....	80
12. Data Tenaga Pengajar SD I Samirejo Kec. Dawe Kudus.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1 gerakan <i>passing</i> bawah.....	13
2. Gambar2.2 tehnik passing bawah dalam pada trietmen.....	16
3. Gambar3.1 Tahapan penelitian tindakan kelas.....	26
4. Gambar 1 grafik tingkat keterampilan pada pre- test.....	37
5. Gambar 2 grafik keterampilan hasil pre pos test.....	41
6. Gambar 3 grafik hasil passing bawah pada pre-tes dan pos-tes.....	46

DAFTAR TABEL

1. Jadwal penelitian.....	27
2. Data <i>passing</i> bawah saat pre test.....	35
3. Diskripsi persentase pre test.....	36
4. Data <i>passing</i> bawah saat pos test Siklus II.....	39
5. Diskripsi prosentase hasil pos test.....	41
6. Peningkatan nilai pada siswa terampil di siklus I dan II.....	42
7. Peningkatan nilai pada siswa belum terampil siklus I /II..	43
8. Rangkuman hasil Pre-test dan Pos-tes Pasing Bawah.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani, olahraga dan permainan yang terpilih dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Aspek psikomotor merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai melalui mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdiri dari dua komponen yang harus dikembangkan yaitu aspek fisik dan aspek keterampilan. Aspek fisik dapat dilihat dari tingkat kebugaran jasmani siswa.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

Untuk itu maka guru dituntut untuk bisa memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga perhatian siswa bisa tercurahkan dan mampu menyerap dan memahami materi yang diberikan yang pada akhirnya prestasi siswa bisa meningkat.

Namun selama ini, pembelajaran di SD 1 Samirejo masih mengalami

kendala. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar atau hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal).

Suryabrata (1998:53) menyatakan yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis misalnya: kecerdasan, motivasi, prestasi dan kemampuan kognitif, sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental misalnya: guru, kurikulum, dan model pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemakaian metode pembelajaran. Begitu juga permasalahan yang dihadapi di SD 1 Samirejo, masalah metode ini masih menjadi kendala terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Selama ini Guru masih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah, dan dalam melakukan praktek kegiatan satu kelas selalu hanya di jadikan satu kelompok, sehingga anak banyak yang pasif. Disamping itu peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas membosankan, baik bagi peserta didik maupun bagi guru. Peserta didik cenderung pasif dan kurang memberikan respon saat pembelajaran sedang berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang bisa melibatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan metode *Small Group activity* yaitu kegiatan kelompok kecil.

Dengan menggunakan metode *Small Group activity* diharapkan peserta didik akan lebih mudah memahami dan mempraktikkan materi yang dijelaskan Guru, mereka juga dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya, sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

Dengan belajar dalam kelompok-kelompok kecil, peserta didik dapat lebih bebas bertanya, memperagakan tentang hal-hal yang belum dipahami kepada temannya tanpa adanya rasa takut, malu, maupun rendah diri sehingga pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep akan meningkat. Dengan meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep diharapkan terjadi peningkatan pula pada hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.

Metode *small group activity* pada dasarnya sama dengan metode *small group discussion* dan metode belajar kelompok, prinsip dan langkah-langkahnya sama.

B. Rumusan Masalah

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang sangat menarik perhatian siswa dan begitu diminati peserta didik, tapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar banyak ditemukan metode yang kurang efektif dan penyajiannya monoton sehingga anak kurang menarik kurang aktif dan tidak menyenangkan. Indikasinya dapat dilihat dari proses pembelajaran dimana anak kurang tertarik pada guru, sehingga peserta didik kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Disamping itu metode yang dipakai guru tidak mampu mendorong meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Akhirnya hasil pelajaran penjasokes peserta didik cenderung menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara benar. melalui penelitian tindakan kelas ini Diharapkan, dengan menggunakan metode *Small Group Activity* diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam materi pasing bawah dalam permainan bola voli.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah penggunaan Metode *Small Group Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Penjas Orkes Kelas V Di SD I Samirejo Kecamatan Dawe kabupaten kudas Tahun 2011?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan ketrampilan pasing bawah siswa dengan menggunakan metode *small group activity*.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjasorkes di SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2010/2011.

2. Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi seorang guru agar dapat mendidik peserta didik secara maksimal, sehingga peserta didik terdorong untuk lebih giat belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya.

3. Bagi sekolah

Dengan mengetahui hasil penelitian ini, pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap usaha guru serta mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Sumber Pemecahan Masalah

1. Keterampilan Pasing Bawah

Menurut Bactiar,(2003:39). Tempatkan badan segera sejauh jangkauan bola, dengan posisi sedemikian rupasehingga badan menghadap ke bola. Ayunkan kedua lengan kearah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dengan siku benar-benar lurus.

Pada saat mengayun tangan benar-benar,tangan telah berpegangan . perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan pada bidang yang dibuat selebar mungkin saat lengan membuat sudut 45 derajat dengan badan, ayunan lengan diangkat sampai lurus sejajar dengan lantai yang perlu kamu perhatikan dalam dalam pelaksanaan pasing bawah adalah gerakan mengambil bola,mengatur posisi,memukul bola,dan mengarahkan bola kearah sasaran.

Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode *Small Group Activity* ternyata sudah banyak yang melakukan tentang hal tersebut. Oleh karena itu peneliti perlu kembali menelaah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian selanjutnya :

Menurut Ismail SM (2008:46) PAIKEM (*Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan*). Pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan dengan menarik minat peserta didik untuk ikut terlibat secara aktif sehingga pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Buku ini sesuai dengan penelitian karena di dalamnya menjelaskan tentang strategi dan metode pembelajaran.

Sumadi Suryabrata,(2009:51) dia mengelompokan factor yang mempengaruhi belajar menjadi empat,yaitu fisiologis, psikologis, lingkungan dan instrumentasi.

Menurut Morgan,(1998:39) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Peningkatan Kemampuan

Peningkatan kemampuan adalah usaha untuk merubah kearah yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah sesuatu yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang sudah tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan. Namun tidak setiap orang tahu arti belajar, maka dari itu kita perlu mengetahui dan menghayati arti belajar yang sebenarnya agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah mengenai masalah belajar

Mengenai masalah pengertian belajar, para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Dalam uraian ini penulis akan memaparkan beberapa rumusan tentang belajar menurut para ahli antara lain :

Menurut Mustaqim,(2009:39)mengatakan bahwa belajar adalah :

“Learning is any relatively permanent change in behavior that is a

result of past experince”(Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu).

Belajar menurut Musthofa Fahmi,(2003:39) belajar adalah :
Sesungguhnya belajar adalah (ungkapan yang menunjuk) aktivitas (yang menghasilkan) perubahan perubahan tingkah laku atau pengalaman .

Dari kedua pendapat tersebut pada intinya mempunyai kesamaan yakni belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena pelatihan dari pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Jadi seseorang jika ingin mempunyai sesuatu pengetahuan, keahlian pada dirinya maka ia harus melalui tahapan yakni belajar karena dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan dari tidak bisa menjadi bisa dan tidak tahu menjadi tahu. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanpa belajar seseorang tidak mungkin menjadi pandai .

b. Pengertian Hasil Belajar

Oemar Hamalik (2008:30).Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang setelah belajar, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, untuk mencapai cita-cita dan falsafah hidupnya. Perubahan-perubahan itu pada pokoknya didapatkan kecakapan baru yang berupa sikap, pengetahuan, kebiasaan, perbuatan, minat, perasaan dan lain-lain, dimana kesemuanya itu dapat digolongkan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik hendaknya dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Sementara itu penilaian hasil belajar bagi guru merupakan saat terselesaikannya bahan pengajaran

Adapun penilaian yang digunakan bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

c. Aspek-aspek Hasil Belajar

W.S Wingkel. (1984:155) Untuk mengetahui hasil belajar tentunya harus diketahui perubahan-perubahan apa yang diperoleh siswa itu sendiri, dalam hal ini ada beberapa perubahan antara lain perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan atau diistilahkan dengan perubahan kognitif, psikomotorik dan afektif.

Sehingga jenis hasil belajar pada dasarnya juga meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

(1).Prestasi belajar aspek kognitif

Aspek kognitif yang dimaksud disini adalah merupakan aspek yang berkaitan dengan pengetahuan anak didik dalam proses belajar mengajar. Tentang aspek kognitif Wingkel memberikan pengertian : Dalam fungsi psikis yang menyangkut aspek pengetahuan atau pemahaman. Dengan demikian maka jenis prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif ini adalah

berupa pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pelajaran dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar aspek kognitif ini adalah sebagai hasil perubahan dimana anak yang semula tidak tahu menjadi tahu dan semula tidak bisa menjadi bisa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan yaitu ketrampilan passing bawah dalam permainan bola voli.

(2). Hasil belajar aspek afektif

Lain halnya dengan aspek kognitif, aspek afektif ini yang menjadi sasaran pokok adalah suatu perubahan batiniyah/rohaniyah anak didik yang menyangkut pada bidang nilai dan sikap.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah siswa mengikuti pelajaran dan sekaligus memahami inti pelajaran yang diajarkan oleh guru adalah menentukan sikap dan perbuatan/ gerak sehari-hari di lingkungan dimana siswa itu berada.

(3). Hasil belajar aspek psikomotorik

Sebagaimana diketahui bahwa belajar yang berbentuk psikomotorik ini adalah berupa hasil belajar yang bisa dilihat secara langsung dalam hal kehidupan anak didik, sebab hasil belajar pada aspek psikomotorik ini berupa suatu ketrampilan (*skill*) yang nyata diperlihatkan anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Tentang hasil belajar pada aspek psikomotorik ini Nana Sudjana memberikan pendapat sebagai berikut : “Hasil belajar pada bidang psikomotorik ini termasuk dalam bentuk ketrampilan (*skill*) yaitu

kemampuan dalam bertindak dan bersikap individu.

Berpijak dari pendapat tersebut di atas dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa hasil belajar atau prestasi belajar yang didapat itu dapat dilihat langsung dengan jelas oleh anak didik sendiri dalam kehidupannya setelah mereka mengikuti pelajaran dalam bentuk proses belajar mengajar.

Dengan demikian maka hasil belajar aspek psikomotorik pada akhirnya anak didik dapat melakukan apa yang telah mereka terima dan pelajari yang sebagai hasilnya suatu ketrampilan yang merupakan daya kreatifitas.

d. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2003:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- (1). Faktor-Faktor Internal diantaranya: 1) Jasmaniah yaitu kesehatan atau cacat tubuh. Kesehatan akan sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa. Ketika tubuh sakit maka kenyamanan akan belajar juga akan berkurang.

Begitu juga kesempurnaan tubuh. Siswa yang cacat tubuh akan mempengaruhi mentalnya, dalam bergaul melakukan pembelajaran akan merasa rendah diri. Rasa rendah diri akan berakibat juga pada hasil belajar. 2) Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan). 3) Kelelahan.

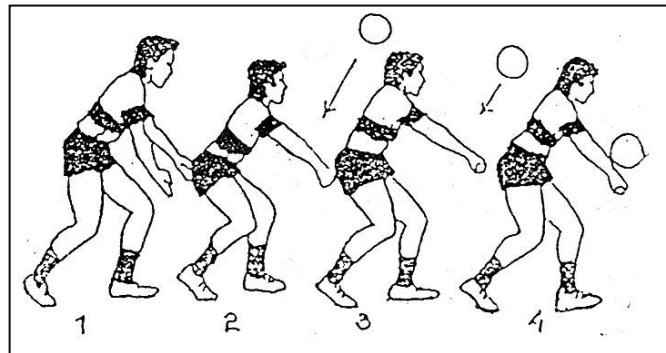
- (2). Faktor-faktor Eksternal antara lain: 1) Keluarga adalah tempat pertama kali anak berinteraksi dan belajar tentang berbagai hal. Peranan penting dalam keluarga ada pada orang tua. Perhatian dari orang tua kepada anak akan sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Keharmonisan keluarga dan suasana di rumah, keadaan ekonomi dan latar belakang kebudayaan itu semua akan berpengaruh pada hasil belajar anak 2).Sekolah. Lingkungan sekolah juga akan mempengaruhi hasil belajar anak. Di antaranya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung dan metode pembelajaran. 3) Masyarakat Lingkungan masyarakat, teman bergaul akan membawa dampak kepada hasil belajar siswa. Menurut Clark dalam Nana Sudjana & Ahmad Rifai (2001 : 39) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

f. Pengertian Pasing Bawah

M.Yunus, (.1992:79) Pasing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu tehnik tertentu sebagai langkah awal

untuk menyusun pola serangan ke lawan .

Passing bawah adalah pengambilan bola dengan dua tangan berpegangan satu sama lain dengan ayunan dari bawah ke depan atas.



Gb.2.1

Gerakan passing bawah

g. Metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil)

(1) Pengertian Metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil)

Pengertian metode *small group activity* ini penulis mengembangkan dari istilah *small group discussion*, dimana dalam penelitian ini penulis menfokuskan pada aktifitas gerak anak dalam mengikuti pelajaran bukan diplomasi atau pendapat – pendapat dari kelompok siswa tersebut.

Metode adalah cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan”. Sedangkan metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat

digunakan diantaranya: 1) ceramah, 2) demonstrasi, 3) diskusi, 4) simulasi, 5) laboratorium, 6) pengalaman lapangan, 7) brainstorming, 8) debat, 9) simposium, dan sebagainya.

Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Sedangkan metode *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) dalam skripsi ini adalah cara yang penulis rencanakan dengan cara membentuk kelompok kecil (maksimal 6 murid) dengan menunjuk ketua untuk mencapai tujuan yang ingin penulis raih, yaitu untuk meningkatkan kemampuan pasing bawah pada siswa kelas V SD I Samirejo Kecamatan Dawe.

Dalam proses belajar mengajar kita sudah sangat akrab dengan istilah *transfer of knowledge* (transfer / menyampaikan materi ilmu

pengetahuan) yang di dalam istilah pendidikan Islam dikenal dengan *Ilqoul Mawad* (penyampaian materi pendidikan). Menyampaikan materi ilmu pengetahuan sebenarnya merupakan kegiatan asasi dan mendasar dalam proses belajar mengajar, karena dengan proses ini suatu materi ilmu pengetahuan akan sampai kepada peserta didik. Dalam konteks proses belajar dapat dikatakan bahwa seorang guru dalam menyampaikan suatu materi kemungkinan lebih memahami materi dari pada peserta didik dan sebaliknya pula peserta didik bisa jadi lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

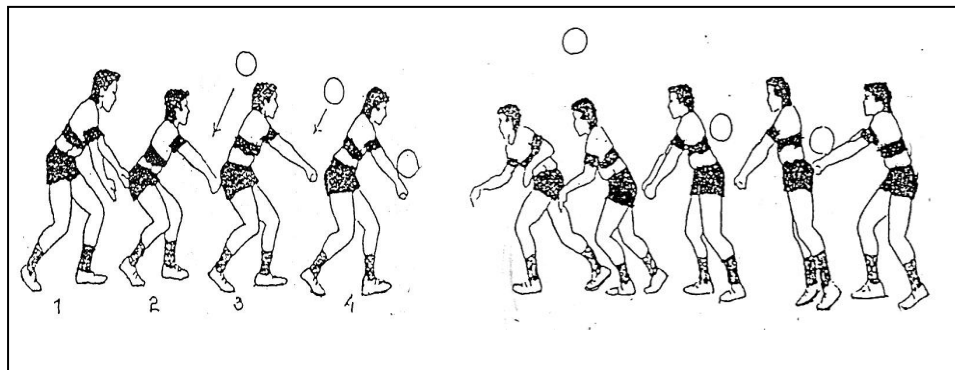
Metode yang paling sering digunakan di sebagian besar sekolah atau lembaga pendidikan adalah ceramah.

Usia anak-anak adalah fase dimana mereka membutuhkan pendidikan yang benar dan terarah karena akan menjadi landasan untuk melakukan aktifitas berikutnya.

(2). Prosedur Metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil)

Dalam melaksanakan metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) ini dibutuhkan kecermatan dalam pelaksanaannya. Ketepatan penerapan metode ini sangat menentukan keberhasilan dalam peningkatan prestasi siswa. Prosedur dari strategi ini adalah sebagai berikut : 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 6 murid) dengan menunjuk ketua. 2) Berikan tugas untuk melakukan / memperagakan pasing bawah secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya, yaitu tiap kelompok dibagi dua (tiga-tiga) berhadapan

dengan jarak 2m–3m siswa yang paling depan melakukan pasing bawah setelah setelah melakukan segera lari diposisi paling belakang begitu seterusnya.3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan dan mempraktekan tugas guru tersebut dipimpin ketua kelompoknya.4) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam melakukan aktifitas.5) Instruksikan setiap kelompok melalui ketua yang ditunjuk untuk memperagakan kemampuan pasing bawah secara bergantian menjelang kegiatan belajar berakhir 6) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.



Gambar. 2.2
Tehnik Pasing Bawah pada *small group activity*

(4) Efektifitas *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil)

Peneliti dalam memilih strategi pembelajaran *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) tentunya memiliki alasan yang dapat dipertanggung jawabkan kemanfaatannya. Dengan *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) diharapkan siswa terbiasa mengeluarkan pendapat dan dapat menstimulasi otak untuk aktif melakukan gerakan-gerakan yang diperagakan guru. Dalam mengajar efektifitas waktu dan out

put yang baik sangat ditekankan, karena dengan keduanya sebuah proses belajar mengajar akan dikatakan berhasil manakala out put baik, namun waktu tidak efektif, maka hal tersebut belum dapat dikatakan berhasil, karena berapa banyak waktu yang terbuang percuma. Demikian pula waktu dapat dipersingkat sedemikian mungkin, namun dengan mempersingkat waktu tersebut malah menghasilkan out put yang kurang baik maka proses tersebut dapat dikatakan gagal.

Dalam teori pendidikan dan metode pendidikan pada umumnya didominasi dengan metode ceramah. Demikian juga halnya yang berlaku dan terjadi di SD I Samirejo kecamatan Dawe Kudus. Dalam setiap materi yang diajarkan kepada peserta didik, selalu saja didominasi oleh metode ceramah.

Pada sebagian guru penjasorkes dalam menyajikan model pembelajaran kurang menarik kurang efektif monoton sehingga anak jenuh. Metode ceramah memang lebih sedikit memakan waktu, dibanding dengan metode lainnya, tetapi akibatnya banyak sekali peserta didik yang jemu, bosan, dan tidak aktif, mereka diam, tapi tak paham, mengantuk-antuk tapi mengantuk. Akhirnya materi yang disampaikan masuk telinga kanan dan keluar lewat telinga kiri.

Dari sinilah peneliti mencoba strategi *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) yang kami kembangkan dari metode small group diskusi agar prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang studi Penjasorkes (materi ketrampilan pasang bawah) dapat meningkat. Memang

dari segi waktu metode ini lebih banyak memakan waktu, karena harus membentuk kelompok, mengawasi jalannya diskusi atau masing-masing kelompok memperagakan ketrampilan kelompoknya. Namun hasil yang didapat lebih bagus, karena peserta didik lebih aktif, dan merasa diberi kesempatan lebih untuk mengekspresikan diri.

- Secara detail strategi pembelajaran *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) yang peneliti praktekan bekerjasama dengan guru penjasorkes yang lain adalah sebagai berikut :
- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 6 murid) dengan menunjuk ketua sebagai koordinator kelompok.
 - 2) Guru memberikan tugas untuk diperagakan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), dalam penelitian ini adalah Standar Kompetensinya adalah pasing bawah.
 - 3) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk memperagakan gerakan ketrampilan pasing bawah sesuai dengan peragaanya.
 - 4) Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam memperagakan ketrampilan pasing bawah tersebut.
 - 5) Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui ketua yang ditunjuk untuk memperagakan hasil diskusinya dalam forum kelas secara bergatian.
 - 6) Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- (5) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil).

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode ini adalah :1) Dapat membantu

peserta didik memfokuskan perhatian secara menyeluruh. 2) Menimbulkan semangat anak untuk tahu dan bisa melakukan aktifitas. 3) Merangsang otak untuk menanggapi permasalahan serta mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. 4) Mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif. 5) Tiap anak dalam kelompok semua aktif bergerak.

Sedangkan kekurangannya adalah : 1) Guru tidak dapat memantau perhatian siswa secara seksama. 2) Dapat menimbulkan kegaduhan di tiap-tiap kelompok, jika tidak terkontrol. 3) Alat peraga harus banyak.

(6) Pentingnya Metode dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang paling penting dalam implementasi kurikulum. Untuk mengetahui apakah pembelajaran itu efektif atau efisien, dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran. Untuk itu pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seyogyanya tahu bagaimana tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ciri utama kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan lingkungan belajarnya, baik dengan guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar lainnya. Ciri lain dari pembelajaran adalah merupakan suatu *system* yang di dalamnya terdapat komponen-komponen sebagai berikut : tujuan, materi / bahan ajar, metode pembelajaran, media, evaluasi, siswa dan guru

Metode pengajaran merupakan salah satu komponen di dalam sistem pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari komponen lain yang dipengaruhi

oleh faktor-faktor, antara lain : tujuan pembelajaran, materi ajar, peserta didik / siswa, fasilitas, waktu dan guru.

Jadi pembelajaran sangat penting dan perlu adanya metode atau strategi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

(7) Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan metode

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar adalah sebagai berikut: 1) Tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pengajaran merupakan rumusan yang menggambarkan tentang perubahan tingkah laku apa yang akan diperoleh, siswa sebagai akibat dari pengajaran. Tujuan yang jelas dan spesifik akan memberikan pegangan dan petunjuk tentang metode mengajar. Hal ini sesuai dengan fungsi metode itu sendiri yaitu cara untuk mencapai tujuan. Dengan demikian jelaslah bahwa dalam pemilihan metode mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan haruslah memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan. 2) Faktor siswa. Setiap siswa mempunyai keragaman masing-masing. diantaranya usia, latar belakang, potensi-potensinya, kemampuan dan motivasi. Disamping itu jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar juga sangat besar pengaruhnya terhadap pemilihan metode mengajar. 3) Faktor guru. Guru diuntut untuk dapat menggunakan berbagai metode, baik secara tunggal maupun bervariasi, dengan berpedoman dengan tujuan yang akan dicapainya. Untuk menghasilkan metode yang efektif maka seorang guru harus dapat memahami dan mengerti kebaikan dan kelemahan dan masing-masing tersebut.

Berdasarkan kemampuan guru dalam menggunakan dan memilih metode mengajar, maka hal ini dapat menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang efektif. 4) Faktor sifat materi yang akan disampaikan. Isi proses belajar mengajar akan tercermin dalam bahan yang dipelajari oleh siswa. Hal ini akan berpengaruh terhadap metode mengajar yang akan dipilih, karena dengan mengetahui sifat materi pelajaran terlebih dahulu.

(7). Kontribusi Metode *Small Group Activity* terhadap Hasil Belajar

Metode ceramah memang lebih sedikit memakan waktu, dibanding dengan metode lainnya, tetapi akibatnya banyak sekali peserta didik yang jemu, bosan, dan tidak aktif, mereka diam, tapi tak paham, mengangguk-angguk tapi mengantuk. Akhirnya materi yang disampaikan masuk telinga kanan dan keluar lewat telinga kiri.

Penyampaian materi pembelajaran dengan model kelompok besar dengan peraga yang sedikit / minin banyak anak yang hanya melihat, anak yang nganggur, dan anak akan melakukan aktifitas lain diluar materi pembelajaran.

Dengan *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) siswa tidak jenuh dan timbul keberanian untuk mempresentasikan pemahaman kelompok-kelompok, suasana proses belajar mengajar menjadi nampak menyenangkan dan pemahaman siswapun meningkat. dibanding dengan hanya metode ceramah , atau penyampaian dengan model kelompok besar (satu kelas satu peraga/alat satu guru)

B. Kerangka Berfikir

Metode *Small Group ACTivity* (aktifitas kelompok kecil) dalam skripsi ini adalah cara yang penulis rencanakan dengan membentuk kelompok kecil (maksimal 6 anak) dengan menunjuk ketua sebagai koordinator. Metode ini diterapkan untuk mencapai tujuan yang ingin penulis raih, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pelajaran penguasaan ketrampilan tehnik dasar pasing bawah.

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi tehnik dasar pasing bawah dalam permainan bola voli dipengaruhi banyak faktor, diantaranya adalah penerapan metode yang kurang tepat dan monoton, kurangnya sarana dan Ada faktor rasa takut pada siswa dengan perkenaan bola.

Dengan metode *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) diharapkan memberikan warna baru dalam proses belajar tehnik dasar permainan bola voli (ketrampilan pasing bawah) di SD I Samirejo Dawe Kudus. Dari gambaran di atas penulis ingin menjelaskan bahwa metode *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) dapat meningkatkan ketrampilan tehnik dasar bola voli (pasing bawah). Hal ini berdasarkan pemikiran bahwa semakin siswa aktif mengeluarkan pemikiran, menganalisa masalah, dan memperagakan gerakan-gerakan, semakin baik prestasi belajarnya. Dengan diterapkan *Small Group Activity* (aktifitas kelompok kecil) diduga akan dapat meningkatkan ketrampilan pasing bawah Kecamatan pada permainan bola voli pada siswa kelas V (lima) SD I Samirejo Dawe Kabupaten Kudus.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul(Arikunto,2006:71)

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis tindakan adalah sebagai berikut : Dengan Penggunaan metode *small group Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran ketrampilan passing bawah pada permainan bola voli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi (Arikunto,2006:130)

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan penelitian di SD Samirejo I Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2011 sebagai subyek penelitian khususnya siswa kelas V. Penelitian ini juga merupakan Penelitian Tindakan Kelas karena peneliti melakukan sebuah tindakan untuk membuktikan efektifitas sebuah metode yaitu *Small Group activity* (aktivitas kelompok kecil) dalam meningkatkan prestasi belajar pasing bawah dalam permainan bola voli. Penelitian ini juga bersifat kuantitatif karena data yang didapatkan berupa angka-angka untuk mengukur efektifitas penggunaan metode *Small Group activity* (aktivitas kelompok kecil) dalam meningkatkan prestasi belajar pasing bawah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, artinya guru melakukan suatu tindakan dengan Arah dan tujuan. penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru, sudah jelas; yaitu demi kepentingan peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

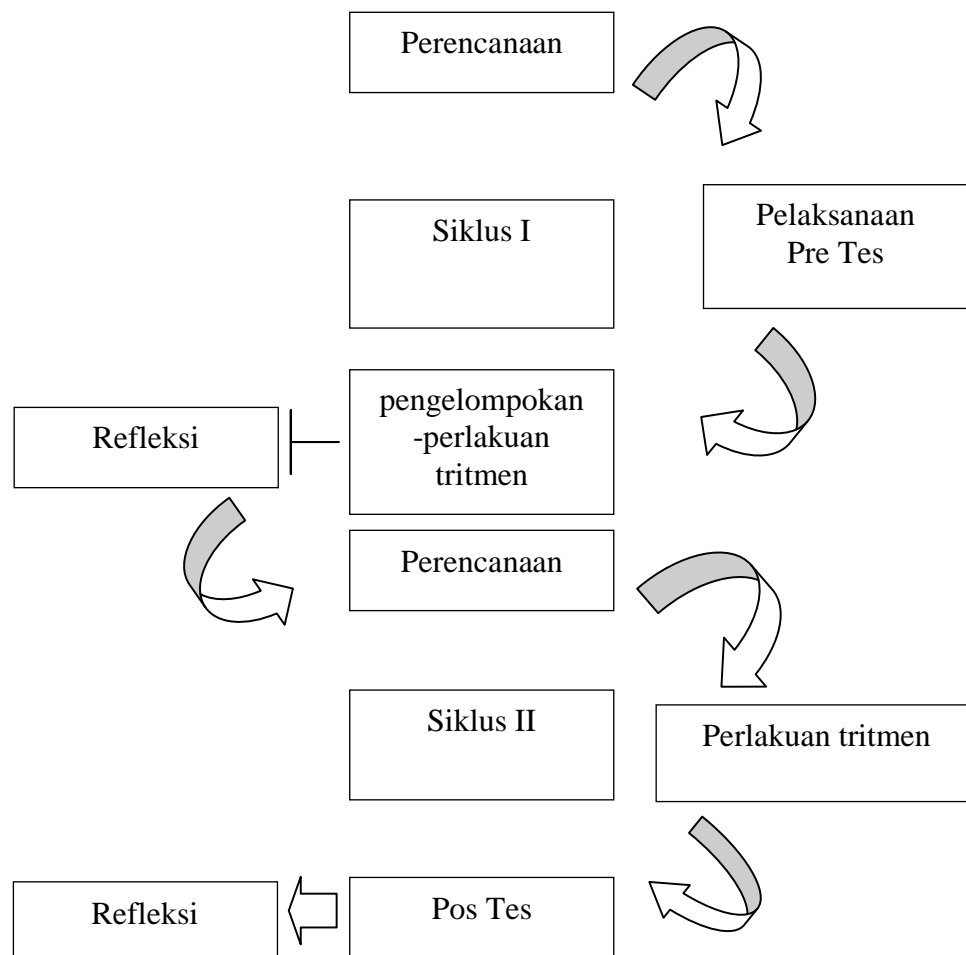
Karena tindakan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka harus berkaitan dengan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dalam

bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas/dilapangan. Penelitian ini berkaitan dengan upaya guru meningkatkan ketrampilan belajar pasing bawah melalui *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) pada siswa kelas V di SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan dalam proses penelitian tindakan kelas ini. Model penelitian yang dikembangkan oleh *Stephene Kemmis* dan *Robbin Mc Taggart*, menyatakan dalam satu siklus yang terdiri dari empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi; 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Tindakan atau pelaksanaan kegiatan (*acting*). 3) Pengamatan (*observation*), dan 4) Refleksi (*reflection*), kemudian sesudah suatu siklus diimplementasikan, khususnya setelah ada refleksi (*reflection*) kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (*replaning*) atau revisi terhadap implementasi dari siklus sebelumnya.

Selanjutnya berdasarkan pada perencanaan ulang tersebut dilaksanakan terhadap bentuk siklus tersendiri (siklus II), demikian dan untuk seterusnya.

Tahap-tahap penelitian tindakan menurut *Kemmis* dan *Mc Taggart*, dapat digambarkan dalam model hubungan antar tahapan dalam siklus sebagai berikut :



Gambar 3 1.
Tahap-tahap penelitian tindakan kelas

B. Objek Penelitian

Setiap penelitian mempunyai obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian, obyek tersebut sering di sebut sebagai gejala, sedangkan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik jenis maupun tingkatanya disebut variable (arikunto, 2006: 116)

Adapun variable bebas dalam penelitian ini yaitu metode small group aktiviti.

2. Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable lain.

Adapun variable terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan passing bawah.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan selama 2 bulan terhitung mulai izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat ijin penelitian dari Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Semarang, sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal tanggal 25 Mei 2011 sampai tanggal 26 Juli 2011.

Tabel.3 .1

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN :

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Observasi Awal	X								
2.	Persiapan									
	Menyusun konsep pelaksanaan		X							
	Menyepakati jadwal dan tugas		X							
	Menyusun Instrumen		X							

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Diskusi konsep pelaksanaan		X							
3	Pelaksanaan									
	Menyiapkan kelas dan alat		X							
	Pelaksanaan Pra Siklus			X						
	Pelaksanaan Siklus I				X					
	Pelaksanaan Siklus II					X				
	Koorinasi Akhir						X			
4	Pembuatan Laporan							X		
	Menyusun konsep laporan								X	
	Penyelesaian Laporan								X	X

D. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di kelas V SD I Sanmirejo kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel. Menurut Arikunto (2006:131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Pendapat lain, Hadi (2000:221), menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari pupolasi yang diselidiki.

Dari kedua pendapat tersebt di atas, maka yang dimaksud dengan sampel adalah wakil dari anggota pupolasi yang akan diteliti. Terkait dengan penentuan jumlah sampel penelitian, Suharsimi Arikunto (2006:134).

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti memakai 2 siklus (dua pertemuan) yaitu siklus I, dan siklus II. di awal siklus I peneliti melaksanakan terlebih dahulu pre-tes untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik dalam menguasai ketrampilan pasing bawah. Pre-test ini juga digunakan untuk menentukan kelompok trampil dan kurang trampil langkah awal dalam menentukan poin kemajan setelah peserta didik melaksanakan tes. Sedangkan untuk tiap-tiap siklus terdiri 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, adapun tehnik pengumpulan datanya penulis lakukan secara bertahap.

1. Tahap Persiapan

- a. Permohonan ijin kepada Kepala SD I Samirejo Dawe Kudus
- b. Observasi. Kegiatan ini dilakukan di kelas V SD I Samirejo Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- d. Menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap satu / Pertemuan I

Pertemuan pertama ini peneliti melakukan pre test. Pre Tes ini di gunakan sebagai langkah awal membentuk kelompok antara anak trampil dan kurang trampil. Setelah dua kelompok terbentuk kegiatan peneliti/guru

penjas di kelas V melakukan tindakan Treatment dengan langkah sebagai berikut:

- (1) Merencanakan model pembelajaran
- (2) Menentukan metode pembelajaran dengan menggunakan smallgroup
- (3) Mengembangkan skenario metode pembelajaran.
- (4) Menyusun Lembar Observasi Siswa.
- (5) Menyiapkan format evaluasi.
- (6) Mengembangkan format evaluasi model pembelajaran.
- (7) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan lembar observasi.
- (8) Melakukan format observasi
- (9) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format Lembar observasi
- (10) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- (11) Melakukan pertemuan dengan guru sejawat untuk membahas hasil evaluasi
- (12) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil valuasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

b. Pertemuan ke dua / siklus II

Siklus II dilakukan sebagai refleksi dari tindakan I. peneliti/guru bersama-sama mengamati jalannya kegiatan pembelajaran metode *Small Group activity*. yang berlangsung pada siklus sebelumnya, sehingga

dilakukan perubahan-perubahan yang perlu. Langkah-langkah pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- (1). Pengembangan skenario pembelajaran
- (2). Merancang skenario pelaksanaan tindakan dengan mempelajari hasil refleksi tindakan I dan melakukan perbaikan pada siklus II.
- (3). Melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- (4). Pengamatan dilakukan bersamaan dengan aktifitas siswa kedua kelompok dengan perlakuan yang sama.
- (5). Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui kegiatan Pos-tes. Pos Tes yang dilakukan pada akhir siklus II (pertemuan ke dua) digunakan untuk pengambilan kesimpulan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian banyak metode yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode Observasi diartikan

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian.

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Metode observasi ini memuat tiga fase *esensial* yaitu pertemuan perencanaan, observasi di dalam kelas, dan diskusi balikan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama siswa, guru, dan arsip-arsip lain yang berhubungan dengan penelitian seperti sejarah, visi misi, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kudus.

3. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas V SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kudus pada tiap siklus. Dari beberapa metode yang ada peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode tes.

G. Sumber Data

Arikunto, (2006:129). Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Yang dimaksud

sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD 1 Samirejo Kecamatan Dawe kabupaten Kudus.

H. Analisa Data

Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisa. Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara membandingkan hasil tes pada setiap tahapan. Jika prestasi anak meningkat, berarti metode yang diterapkan yaitu *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) efektif.

Tecapainya tujuan yakni meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas V SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam mata pelajaran penjasorkes dalam materi pasing bawah yang ditandai rata-rata nilai hasil tes yang baik/katagori mampu/trampil lebih dari 50 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SD 1 Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ketrampilan passing bawah siswa dapat meningkat dan efektif dengan menggunakan Metode *Small Group Activity* dalam mata pelajaran Penjas Orkes Kelas V Di SD I Samirejo Kecamatan Dawe kabupaten kudus Tahun 2010/2011. Hasil penelitian keterampilan passing bawah yang disajikan dalam dua siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

Pertemuan pertama ini peneliti melakukan pre test, Pre Tes ini di gunakan sebagai langkah awal membentuk kelompok antara anak trampil dan kurang trampil. Data dari hasil passing bawah untuk pengolahan data terlebih dahulu diubah menjadi skor T dengan jalan nilai skor yang diperoleh dikurangi rata-rata per standar deviasi kali 10 ditambah 50 atau dengan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ Skor} = 50 + (10 \times \frac{\text{skor} - \text{rata} - \text{rata}}{\text{Standar Deviasi}}) \text{ (Suharsimi Arikunto, 2003, 272)}$$

Hasil pre test (siklus I) passing bawah siswa kelas V SD 1 Samirejo Kecamatan Dawe diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1

Data Keterampilan Passing Bawah peserta didik kelas V SD 1 Samirejo
pada Siklus I (*Pre test*)

No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
1	R-01	8	8	8	8	59.02	Terampil
2	R-02	8	7	8	8	59.02	Terampil
3	R-03	4	4	4	4	31.28	Belum Terampil
4	R-04	6	6	6	6	45.15	Belum Terampil
5	R-05	8	8	8	8	59.02	Terampil
6	R-06	6	6	6	6	45.15	Belum Terampil
7	R-07	4	6	6	6	45.15	Belum Terampil
8	R-08	6	8	8	8	59.02	Terampil
9	R-09	6	8	8	8	59.02	Terampil
10	R-10	4	6	8	8	59.02	Terampil
11	R-11	4	4	4	4	31.28	Belum Terampil
12	R-12	6	6	6	6	45.15	Belum Terampil
13	R-13	8	8	8	8	59.02	Terampil
14	R-14	8	7	8	8	59.02	Terampil
15	R-15	4	6	4	5	45.15	Belum Terampil
16	R-16	4	4	4	4	31.28	Belum Terampil
17	R-17	6	6	6	6	45.15	Belum Terampil
18	R-18	6	7	7	7	52.08	Terampil
19	R-19	8	8	7	8	59.02	Terampil
20	R-20	8	8	7	8	59.02	Terampil
21	R-21	6	6	4	6	45.15	Belum Terampil

No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
22	R-22	4	4	6	6	45.15	Belum Terampil
23	R-23	6	6	6	6	45.15	Belum Terampil
24	R-24	7	7	6	7	52.08	Terampil
25	R-25	6	4	6	6	45.15	Belum Terampil
26	R-26	9	8	8	9	65.95	Terampil
27	R-27	4	4	4	4	31.28	Belum Terampil
28	R-28	6	4	4	6	45.15	Belum Terampil
29	R-29	7	8	8	8	59.02	Terampil
30	R-30	8	7	8	8	59.02	Terampil
Rata-rata					6.700		
Standar Deviasi					1.442		

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

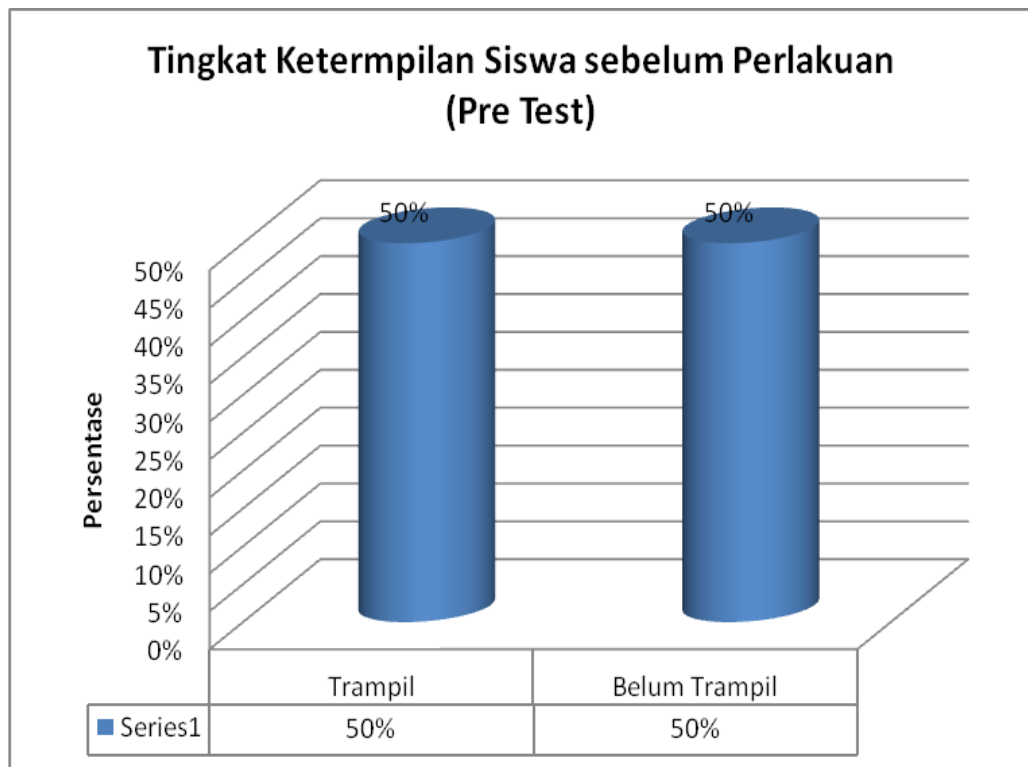
Tabel 4.2
Diskripsi Persentase Hasil skor *pre-test*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Terampil	15	50,00%
2	Belum Terampil	15	50,00%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas diperoleh gambaran bahwa siswa yang termasuk dalam kategori terampil dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli sebelum perlakuan sebanyak 15 siswa atau 50,0%,

sedangkan siswa yang belum terampil sebanyak 15 siswa atau 50,00%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik Tingkat keterampilan Siswa dalam Passing bawah Sebelum

2. Refleksi pada Siklus I

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang ada dalam tindakan sehingga masalah tersebut dapat diatasi pada pembelajaran selanjutnya. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran siklus I sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih diperoleh nilai yang rendah, karena nilai yang diperoleh rata-rata 6,70 dengan siswa yang terampil sebanyak 50%, sehingga belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal sebanyak 85%, sehingga perlu dilakukan perbaikan.

2. Ketika guru dalam membimbing siswa maupun melakukan pembelajaran masih banyak siswa yang bermain sendiri atau tidak perhatikan pada pelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk itu guru perlu melakukan evaluasi dalam hal metode yang digunakan sehingga keaktifan siswa semakin meningkat.
3. Siswa kurang optimal saat melakukan passing bawah, tidak serius dalam melakukan passing bawah dan masih banyaknya siswa yang kurang memahami bagaimana cara melakukan passing bawah yang baik. Maka guru harus memberikan contoh cara melakukan passing bawah yang benar dan siswa diharapkan selalu memperhatikan petunjuk –petunjuk yang diberikan oleh guru sehingga siswa akan semakin baik dalam melakukan passing bawah.

Berdasarkan persamalahan yang telah diuraikan di atas, maka hal-hal yang perlu dilakukan guru dan diperbaiki untuk tahap pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya adalah :

- a) Guru harus dapat mendesain ulang proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih interaktif dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
- b) Saat melakukan praktek, guru diharapkan menenangkan siswa yang masih sering bermain sendiri dan mengharapkan siswa serius dalam memperhatikan contoh yang dilakukan oleh guru.

3. Deskripsi Keterampilan peserta didik dalam Passing Bawah pada permainan bola voli Sesudah Tindakan (*post-test*).

Tabel 4.3

Keterampilan passing bawah hasil *post-test* (Siklus II)

No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
1	R-01	10	11	11	11	57.08	Terampil
2	R-02	11	10	11	11	57.08	Terampil
3	R-03	8	8	7	8	37.17	Belum Terampil
4	R-04	10	11	11	11	57.08	Terampil
5	R-05	11	8	11	11	57.08	Terampil
6	R-06	8	7	8	8	37.17	Belum Terampil
7	R-07	4	6	8	7	30.54	Belum Terampil
8	R-08	12	10	12	12	63.71	Terampil
9	R-09	11	9	11	11	57.08	Terampil
10	R-10	7	11	11	11	57.08	Terampil
11	R-11	4	7	9	8	37.17	Belum Terampil
12	R-12	8	11	11	11	57.08	Terampil
13	R-13	8	11	11	11	57.08	Terampil
14	R-14	11	11	10	11	57.08	Terampil
15	R-15	4	7	9	8	37.17	Belum Terampil

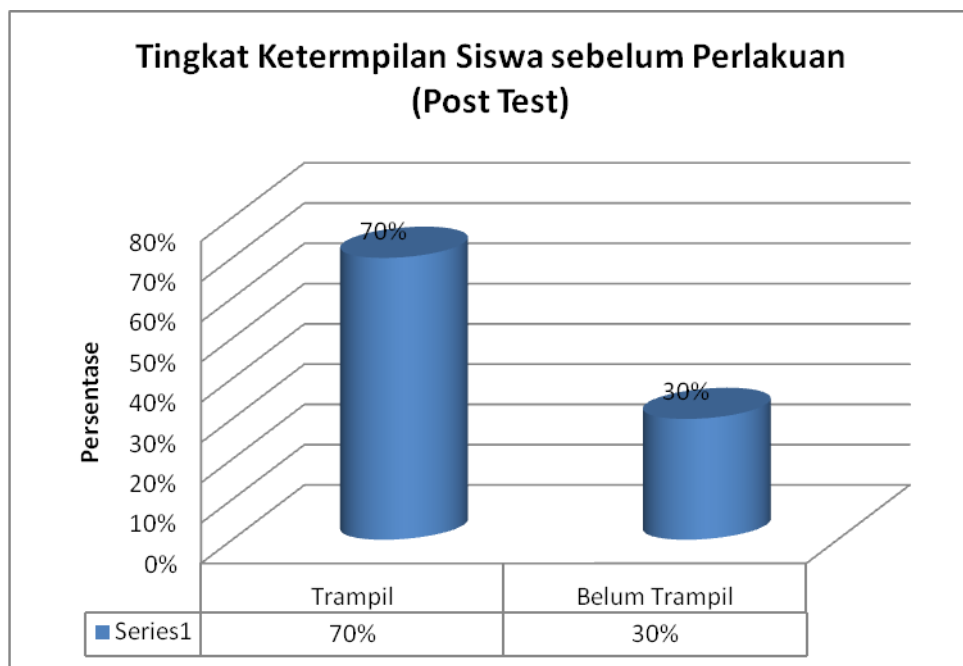
No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
16	R-16	4	6	8	7	30.54	Belum Terampil
17	R-17	6	7	9	8	37.17	Belum Terampil
18	R-18	7	11	11	11	57.08	Terampil
19	R-19	10	11	11	11	57.08	Terampil
20	R-20	10	11	11	11	57.08	Terampil
21	R-21	8	11	11	11	57.08	Terampil
22	R-22	7	11	11	10	50.44	Terampil
23	R-23	7	10	10	10	50.44	Terampil
24	R-24	8	11	11	10	50.44	Terampil
25	R-25	8	11	11	10	50.44	Terampil
26	R-26	9	11	11	11	57.08	Terampil
27	R-27	4	8	8	8	37.17	Belum Terampil
28	R-28	4	7	9	8	37.17	Belum Terampil
29	R-29	8	11	11	11	57.08	Terampil
30	R-30	8	11	11	11	57.08	Terampil
Rata-rata					9.933		21
Standar Deviasi					1.507		

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Diskripsi Persentase Hasil skor *post-test* (Siklus II)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Terampil	21	70,00%
2	Belum Terampil	9	30,00%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas diperoleh gambaran bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Small Group activity* siswa yang termasuk dalam kategori trampil dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli sebelum perlakuan sebanyak 21 siswa atau 70,0%, sedangkan siswa yang belum trampil sebanyak 9 siswa atau 30,00%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 2. Grafik Tingkat keterampilan Siswa dalam Passing bawah setelah Perlakuan

Tabel 4.5.
Peningkatan Nilai Passing Bawah pada Siswa Dengan Kriteria Terampil
pada Siklus I ke Siklus II

No	Kode	Test I	T Skor	Kategori	Test II	T Skor	Kategori
1	R-01	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
2	R-02	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
3	R-05	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
4	R-08	8	59.02	Terampil	12	63.71	Terampil
5	R-09	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
6	R-10	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
7	R-13	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
8	R-14	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
9	R-18	7	52.08	Terampil	11	57.08	Terampil
10	R-19	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
11	R-20	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
12	R-24	7	52.08	Terampil	10	50.44	Terampil
13	R-26	9	65.95	Terampil	11	57.08	Terampil
14	R-29	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
15	R-30	8	59.02	Terampil	11	57.08	Terampil
		Terampil		15	100%	15	100%
		Belum Terampil		0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel tersebut di atas diperoleh gambaran bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Small Group activity* siswa yang termasuk dalam kategori terampil dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli sebelum perlakuan sebanyak 15 siswa atau 100,0%, setelah diberikan perlakuan sebanyak 15 siswa atau 100% termasuk dalam kategori terampil.

Tabel 4.6.
Peningkatan Nilai Passing Bawah pada Siswa Dengan Kriteria
Belum Terampil pada Siklus I ke Siklus II

No	Kode	Test I	T Skor	Kategori	Test II	T Skor	Kategori
16	R-03	4	31.28	Belum Terampil	8	37.17	Belum Terampil
17	R-04	6	45.15	Belum Terampil	11	57.08	Terampil
18	R-06	6	45.15	Belum Terampil	8	37.17	Belum Terampil
19	R-07	6	45.15	Belum Terampil	7	30.54	Belum Terampil
20	R-11	4	31.28	Belum Terampil	8	37.17	Belum Terampil
21	R-12	6	45.15	Belum Terampil	11	57.08	Terampil
22	R-15	6	45.15	Belum Terampil	8	37.17	Belum Terampil
23	R-16	4	31.28	Belum Terampil	7	30.54	Belum Terampil
24	R-17	6	45.15	Belum Terampil	8	37.17	Belum Terampil
25	R-21	6	45.15	Belum Terampil	11	57.08	Terampil
26	R-22	6	45.15	Belum Terampil	10	50.44	Terampil
27	R-23	6	45.15	Belum Terampil	10	50.44	Terampil
28	R-25	6	45.15	Belum Terampil	10	50.44	Terampil

No	Kode	Test I	T Skor	Kategori	Test II	T Skor	Kategori
29	R-27	4	31.28	Belum Terampil	8	37.17	Belum Terampil
30	R-28	6	45.15	Belum Terampil	8	37.17	Belum Terampil
	Terampil			0	0%	6	40%
	Belum Terampil			15	100%	9	60%

Berdasarkan tabel tersebut di atas diperoleh gambaran bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Small Group activity* siswa yang termasuk dalam kategori belum terampil dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli sebelum perlakuan sebanyak 15 siswa atau 100,0%, setelah diberikan perlakuan sebanyak 9 siswa atau 60% termasuk dalam kategori terampil dan sebanyak 6 siswa atau 40% termasuk dalam kategori belum terampil. Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan metode *Small Group activity* hasilnya lebih baik diterapkan pada siswa dengan kategori belum terampil dalam melakukan passing bawah.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah penggunaan Metode *Small Group Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Penjasorkes Kelas V Di SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2010/2011 sebelum (*pre test*) perlakuan setelah perlakuan (*post test*) terdapat peningkatan yang signifikan maka dilakukan analisis uji beda dengan

menggunakan uji t. Uji Hipotesis yang dimaksud untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) dari kelompok *pre test* (sebelum latihan) terhadap kelompok *post test* (setelah latihan) dengan ketentuan : Jika nilai t hitung \geq t tabel atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t diperoleh rangkuman analisis sebagai berikut :

Tabel 4.7

Rangkuman hasil Pre Test dan Post test keterampilan Passing bawah

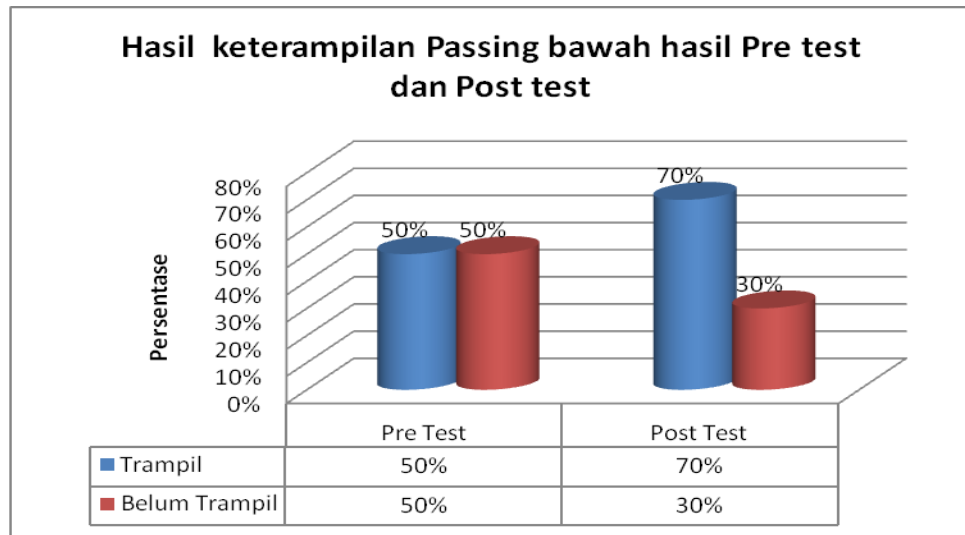
Hasil	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Pre test</i>	6,70	4,23	2,01	Ada perbedaan signifikan
<i>Post Test</i>	9,93			

Sumber : Analisis data penelitian tahun 2011.

Berdasarkan hasil uji t antara hasil *pre test* dan *post test* hasil passing bawah siswa tingkat kesegaran jasmani pada Kelas V Di SD I Samirejo Kecamatan Dawe kabupaten kudas Tahun 2010/2011 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,23 sedangkan pada t_{hitung} dengan $N = 29$ diperoleh hasil sebesar 2,01, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,23 > 2,01$) maka H_0 yang berbunyi : Dengan Penggunaan metode *small group Activity* tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran ketrampilan passing bawah pada permainan bola voli” **ditolak** dan H_a yang berbunyi : Dengan Penggunaan metode *small group Activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran ketrampilan passing bawah pada permainan bola voli” **diterima**. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Metode *Small Group Activity* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa dalam mata pelajaran Penjas Orkes Kelas V Di SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2010/2011.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut ini



Gambar 3. Grafik Tingkat keterampilan Siswa dalam Passing bawah Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Small Group activity*

B. Pembahasan.

1. Pembahasan hasil *pre-test* keterampilan passing bawah.

Dari 30 peserta didik kelas V yang Memiliki keterampilan passing bawah sejumlah 15 anak dan yang kurang terampil sebanyak 15 anak. Dilihat dari sisi skor mentah, skor tertinggi adalah 8,5 dicapai satu anak, skor 8, 12 anak, skor 7, 5 anak, skor 6, 5 anak, dan skor 4 dicapai oleh 4 anak, skor mentah penulis konversi dengan patokan acuan normatif sehingga diperoleh nilai dengan standar puluhan dengan distribusi skor 8,5 nilainya 10, skor 8 nilai 9, skor 7 nilai 8, skor 6 nilai 7, skor 5 nilai 6, dan skor 4 nilai 5.

2. Pembahasan Hasil Pengamatan dan pemberian perlakuan atau *treatment*.

Pada pertemuan ke satu setelah *pre test* siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu anak trampil dan kurang terampil. Kedua kelompok tersebut peneliti perlakukan sama dengan memberi arahan serta tugas yang sama dengan maksud untuk meningkatkan ketrampilan passing bawah dan merangsang keaktifan anak dalam beraktifitas.

Langkah-langkah yang peneliti terapkan adalah sebagai berikut :

- a. Masing – masing kelompok peneliti beri arahan tehnik passing bawah.
Dengan tembok dengan cara bola di pegang di lempar ke tembok lalu.
Di passing bawah (di voli), habis melakukan passing lari ke barisan paling belakang dilanjutkan urutan berikutnya. Begitu seterusnya sampai anak bisa melakukan dengan baik.
- b. Setelah passing tembok semua anak bisa, peneliti memberi arahan dan tugas pada semua kelompok yaitu masing – masing kelompok jadi dua baris memanjang antara baris satu dengan satunya berhadapan Dengan jarak 2–3 m untuk melakukan passing bawah bergantian
Tehniknya siswa terdepan melakukan passing bawah di arahkan ke Siswa di depannya untuk dipassing setelah melakukan passing harus Segera lari kebarisan paling belakang dilanjutkan ke siswa berikutnya begitu seterusnya secara berulang– ulang.

Pada perlakuan ini peneliti dibantu dengan guru seprofesi mengamati semua aktifitas anak agar melakukan gerakan–gerakan sesuai

arahan peneliti. Dalam perlakuan *treatment* ini peneliti melakukan berulang-ulang sampai bisa terlihat adanya peningkatan penguasaan passing bawah pada semua siswa.

2. Pembahasan *post-test* keterampilan passing bawah.

Dari 30 peserta didik kelas V SD I Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang memiliki ketrampilan passing bawah sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* berdasarkan pada kategori, sejumlah 21 anak trampil dan 9 anak kurang terampil.

3. Hasil Tindakan.

Berdasarkan deskripsi pembahasan hasil pengamatan, dan pembahasan treatment dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas V SD 1 Samirejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus setelah diberikan *treatment* atau perlakuan tentang teknik passing bawah pada jam pelajaran olahraga sebesar 62 persen kualifikasi terampil dan 47 persen kualifikasi kurang terampil.

Dengan demikian Hipotesis tindakan kelas ini yaitu dengan penggunaan metode *small group activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran ketrampilan passing bawah pada permainan bola voli dapat diterima dalam meningkatkan keterampilan peserta didik melakukan passing bawah pada permainan bola voli.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli di Kelas V SD I Samirejo Dawe Kudus mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil). Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan peningkatan ketrampilan anak melakukan passing bawah yang sebelum di perlakukan *treatment* hanya 15 anak yang terampil dari jumlah 30 siswa, dan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat walaupun sudah ada peningkatan namun masih ada kekurangan-kekurangan yang meski dibenahi. Hal ini dilakukan dan dibenahi pada siklus II, setelah dilakukan tindakan pada siklus II, ternyata hasil nilai rata-rata siswa meningkat hal ini dapat di lihat dengan jumlah akhir anak yang terampil dalam melakukan passing bawah setelah di adakanya *test* yaitu *post test* semula 15 anak yang terampil setelah diterapkan metode *small group activity* menjadi 21 anak yang terampil.

Penerapan metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) dalam pelajaran penjasorkes pada materi keterampilan passing bawah pada permainan bola voli terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan perhatian siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari setiap tes yang dilakukan di akhir setiap siklus, siswa

dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lebih baik, sehingga pada akhirnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung, diantaranya :

- Keunggulan metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) yang merangsang siswa untuk berkerja sama dengan menyelesaikan permasalahan, melatih siswa untuk berpendapat, berfikir kritis, aktif bergerak, serta memupuk keberanian
- Kesungguhan guru dan siswa
- Fasilitas dan sarana yang memadai

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah pada permainan bola voli siswa, maka metode ini dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya mata pelajaran penjasorkes dalam materi keterampilan pasing bawah. Selanjutnya berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru yang ingin menggunakan metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya menerapkannya dengan sempurna
2. Selayaknya para guru kreatif dalam mengajar siswanya. Hal ini bisa dilakukan dengan mengkaji hal-hal yang relevan dalam pembelajaran

3. Metode *Small Group activity* (aktifitas kelompok kecil) dalam pembelajaran keterampilan passing bawah pada permainan bola voli bisa digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, H *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta : Ciputat Press, 2005.
- Bachtiar Drs., dkk *gerak pasing bawah*
- Hamruni H, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta : 2009.
- Harminingsih, “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar”, <http://harminingsih.blogspot.com/2011/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>.
- M. Yunus Drs. SE. 1992 *olahraga pilihan bola voli pasing bawah dan norma penilaian pasing bawah brumbach*
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1987.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2009.
- Sumadi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Hadi, *Metode Research*, jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Soedarto.M.S.I *Pembelajaran PAKEM*.
- W.S Wingkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta : Gramedia, 1984.

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Pra Siklus (sebelum dilakukan tindakan)

Satuan Pendidikan	:	SD N I Samirejo kec. Dawe Kab. Kudus
Mata Pelajaran	:	Penjas Orkes
Kelas / Semester	:	V / II
Alokasi Waktu	:	2 X 35 menit (2 x pertemuan)
Standar komentensi	:	Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

I. Kompetensi Dasar :

Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi,serta nilai kerjasama regu,sportifitas dan kejujuran.

II. Indikator :

- Melambung-lambungkan bola dengan dua tangan
- Melakukan gerakan pasing bawah
- Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, siswa dapat :

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
- Siswa dapat melakukan bermain bola voli dan dapat melakukan kerjasama
- Siswa dapat mengetahui dan memahami strategi dalam bermain bola voli.

Materi Ajar :

IV. Permainan bola besar / bola voli

V. Metode Pembelajaran :

- * Ceramah
- * Demonstrasi
- * Praktek

VI. Langkah – langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibariskan menjadi empat sap ▪ Mengecek kehadiran siswa dilanjutkan pemanasan ▪ Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	K	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Melambungkan bola voli sebanyak lima kali bergantian - Melakukan gerakan passing bawah tanpa bola - melakukan passing bawah dengan bola. - pre test 	K K K	50 menit
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan hal-hal yang masih menjadi kekurangan dalam pembelajaran - Guru melakukan evaluasi terhadap proses 	K K	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
	pembelajaran - Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah kemudian mengucapkan salam	K	

K : Klasikal I : Individual G : Group / kelompok

VII. Alat/Sumber Belajar

- ◆ Buku permainan bola besar II (Drs. Bachtiar dkk 221)
- ◆ Buku penjasorkes kls V

VIII. Penilaian :

- a. Tehnik Penilaian : tes dalam proses
- b. Bentuk Instrumen : gerakan pasing bawah

Mengetahui

Kepala SD N I Samirejo

Diyatmiko S.Ag
NIP:19560817 198201 1004

Kudus, juni 2011

Peneliti

Maslam
NIM. 6301909050

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus I

Satuan Pendidikan	: SD I Samirejo Kecamatan Dawe
Mata Pelajaran	: Penjas Orkes
Kelas / Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 3 X 35 menit
Standar komentensi	: 6. Mempratikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olah raga dan nilai– nilai yang terkandung di dalamnya.

VIII. Kompetensi Dasar :

- 6.1 mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang berfariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasim serta nilai kerja sama regu, sportifitas dan kejujuran.

IX. Indikator :

- Melambungkan-lambungkan bola voli ke tembok dengan dua tangan
- Melakukan pasing bawah dengan tembok
- Melakukan gerakan pasing bawah dengan berpasangan bergantian.

X. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, siswa dapat :

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan bola voli
- Siswa dapat melakukan pasing bawah dengan benar
- Siswa dapat memahami setrategi bermain bola voli.

XI. Materi Ajar :

Permainan bola besar / bola voli

XII. Metode Pembelajaran :

- * Ceramah
- * *Small Group activity* (aktifitas Kelompok Kecil)
- * Penugasan

XIII. Langkah – langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membariskan siswa mengabsen melkukan pemanasan. ▪ Guru menjelaskan dan memperagakan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	K	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5/6 murid) dengan menunjuk ketua dalam tiap-tiap kelompok - Guru memberikan tugas pasing tembok untuk di praktikkan dalam kelompok. - Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif - Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut 	K G G K	50 menit
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan hal-hal yang masih menjadi kekurangan dalam pembelajaran - Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran 	K K	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
	- Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah kemudian mengucapkan salam	K	

K : Klasikal I : Individual G : Group / kelompok

XIV. Alat/Sumber Belajar

- ◆ Buku permainan besar II Bola voli dan bola tangan (Drs. Bachtiar, dkk. 221)
- ◆ Buku RPP –KTSP SDN I Samirejo

VIII. Penilaian :

- a. Tehnik Penilaian : tes dalam proses
- b. Bentuk Instrumen : kemampuan melakukan gerakan pasing bawah

Mengetahui

Kudus, 14 Juni 2011

Kepala SD N I Samirejo

Peneliti

Diyatmiko S.Ag
NIP: 19590418 198201 1004

Maslam
NIM. 6301909050

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Siklus II

Satuan Pendidikan : SD N I Samirejo Kec Dawe
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Kelas / Semester : V / II
 Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (2 x pertemuan)
 Standar komentensi : mempraktikkan gerakan dasar kedalam permainan dan olahrag adan nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : Mempraktikkan berbagai gerakan yang berfariasi dalam permainan bola besaryang peraturanya dimodifikasi,serta nilai kerjasama regu sportifitas dan kejujuran.

XV. Indikator :

- Melakukan passing bawah dalam kelompok
- Melakukan passing bawah indufidu

XVI. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, siswa dapat :

- Meningkatkan kemampuan passing bawah

XVII. Materi Ajar :

Permainan bola besar / bola voli

XVIII. Metode Pembelajaran :

- * Ceramah
- * *Small Group activity* (aktifitas Kelompok Kecil)

XIX. Langkah – langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan anak baris jadi empat sap, mengecek kehadiran dan pemanasan. ▪ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	K	10 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru memperagakan gerakan pasing bawah - Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5/ 6 murid) dengan menunjuk ketua dalam tiap-tiap kelompok - Guru memberikan tugas pada siswa untuk memperagakan gerakan pasing bawah dalam kelompoknya dengan dipimpin ketua kelompok. - Guru memastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan pasing bawah. - Guru melakukan pos test untuk data akhir penelitian - Guru melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut 	K G G	50 menit
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan hal-hal yang masih menjadi kekurangan dalam pembelajaran - Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran - Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah kemudian mengucapkan salam 	K K K	10 menit

K : Klasikal I : Individual G : Group / kelompok

XX. Alat/Sumber Belajar

- ◆ Buku Pegangan guru (permainan dan metodik)
- ◆ Buku Permainan besar II bola voli (Bachtiar dkk .221)

VIII. Penilaian :

- a. Tehnik Penilaian : tes dalam proses
- b. Bentuk Instrumen : gerakan passing bawah dalam permainan voli

Mengetahui

Kudus, 21 Juni 2011

Kepala SD N I Samirejo

Peneliti

Diyatmiko S.Ag
NIP:19560817 198201 1004

Maslam
NIM. 6301909050

Tabel
Perhitungan Statistika
Terhadap Hasil Pre-Test dan Post Test

HipotesisHo : $\mu_1 < \mu_2$ Ha : $\mu_1 \geq \mu_2$ **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus:

$$t = \frac{Mk - Mc}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}}$$

Ho diterima apabila $t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

No	Resp	X _{e2}	X _{e1}	D	d	d ²
1	R-01	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
2	R-02	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
3	R-03	8,00	4,00	4,00	0,77	0,5929
4	R-04	11,00	6,00	5,00	1,77	3,1329
5	R-05	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
6	R-06	8,00	6,00	2,00	-1,23	1,5129
7	R-07	7,00	6,00	1,00	-2,23	4,9729
8	R-08	12,00	8,00	4,00	0,77	0,5929
9	R-09	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
10	R-10	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
11	R-11	8,00	4,00	4,00	0,77	0,5878
12	R-12	11,00	6,00	5,00	1,77	3,1329
13	R-13	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
14	R-14	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
15	R-15	8,00	6,00	2,00	-1,23	1,5129
16	R-16	7,00	4,00	3,00	-0,23	0,0529
17	R-17	8,00	6,00	2,00	-1,23	1,5129
18	R-18	11,00	7,00	4,00	0,77	0,5929
19	R-19	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
20	R-20	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
21	R-21	11,00	6,00	5,00	1,77	3,1329
22	R-22	10,00	6,00	4,00	0,77	0,5929
23	R-23	10,00	6,00	4,00	0,77	0,5929
24	R-24	10,00	7,00	3,00	-0,23	0,0529
25	R-25	10,00	6,00	4,00	0,77	0,5929
26	R-26	11,00	9,00	2,00	-1,23	1,5129
27	R-27	8,00	4,00	4,00	0,77	0,5929
28	R-28	8,00	6,00	2,00	-1,23	1,5129
29	R-29	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
30	R-30	11,00	8,00	3,00	-0,23	0,0529
Jumlah		298,00	201,00	97,00	0,00	27,3619
Rata-rata		9,93	6,70	3,23		

$$MD = \frac{\Sigma D}{N} = \frac{97,00}{30} = 3,23$$

$$t = \frac{3,23}{\sqrt{\frac{27,3667}{30(30 - 1)}}} = 18,23$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan db = $30 - 1 = 29$ diperoleh $t_{(0,95)(29)} = 2,002$



Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan ada perbedaan antara hasil pre-test dan post test

DATA PRE TEST PASING BAWAH

No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
1	R-01	8	8	8	8	59,02	Trampil
2	R-02	8	7	8	8	59,02	Trampil
3	R-03	4	4	4	4	31,28	Belum Trampil
4	R-04	6	6	6	6	45,15	Belum Trampil
5	R-05	8	8	8	8	59,02	Trampil
6	R-06	6	6	6	6	45,15	Belum Trampil
7	R-07	4	6	6	6	45,15	Belum Trampil
8	R-08	6	8	8	8	59,02	Trampil
9	R-09	6	8	8	8	59,02	Trampil
10	R-10	4	6	8	8	59,02	Trampil
11	R-11	4	4	4	4	31,28	Belum Trampil
12	R-12	6	6	6	6	45,15	Belum Trampil
13	R-13	8	8	8	8	59,02	Trampil
14	R-14	8	7	8	8	59,02	Trampil
15	R-15	4	6	4	6	45,15	Belum Trampil
16	R-16	4	4	4	4	31,28	Belum Trampil
17	R-17	6	6	6	6	45,15	Belum Trampil
18	R-18	6	7	7	7	52,08	Trampil

No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
19	R-19	8	8	7	8	59,02	Terampil
20	R-20	8	8	7	8	59,02	Terampil
21	R-21	6	6	4	6	45,15	Belum Terampil
22	R-22	4	4	6	6	45,15	Belum Terampil
23	R-23	6	6	6	6	45,15	Belum Terampil
24	R-24	7	7	6	7	52,08	Terampil
25	R-25	6	4	6	6	45,15	Belum Terampil
26	R-26	9	8	8	9	65,95	Terampil
27	R-27	4	4	4	4	31,28	Belum Terampil
28	R-28	6	4	4	6	45,15	Belum Terampil
29	R-29	7	8	8	8	59,02	Terampil
30	R-30	8	7	8	8	59,02	Terampil
Rata-rata					6,700		15
Standar Deviasi					1,442		

DATA POST TEST PASING BAWAH

No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
1	R-01	10	11	11	11	57,08	Terampil
2	R-02	11	10	11	11	57,08	Terampil
3	R-03	8	8	7	8	37,17	Belum Terampil
4	R-04	10	11	11	11	57,08	Terampil
5	R-05	11	8	11	11	57,08	Terampil
6	R-06	8	7	8	8	37,17	Belum Terampil
7	R-07	4	6	8	7	30,54	Belum Terampil
8	R-08	12	10	12	12	63,71	Terampil
9	R-09	11	9	11	11	57,08	Terampil
10	R-10	7	11	11	11	57,08	Terampil
11	R-11	4	7	9	8	37,17	Belum Terampil
12	R-12	8	11	11	11	57,08	Terampil
13	R-13	8	11	11	11	57,08	Terampil
14	R-14	11	11	10	11	57,08	Terampil
15	R-15	4	7	9	8	37,17	Belum Terampil
16	R-16	4	6	8	7	30,54	Belum Terampil
17	R-17	6	7	9	8	37,17	Belum Terampil

No	Kode	Jumlah perolehan per menit			Rata-rata dari dua terbaik	T Skor	Kategori
		1	2	3			
18	R-18	7	11	11	11	57,08	Terampil
19	R-19	10	11	11	11	57,08	Terampil
20	R-20	10	11	11	11	57,08	Terampil
21	R-21	8	11	11	11	57,08	Terampil
22	R-22	7	11	11	10	50,44	Terampil
23	R-23	7	10	10	10	50,44	Terampil
24	R-24	8	11	11	10	50,44	Terampil
25	R-25	8	11	11	10	50,44	Terampil
26	R-26	9	11	11	11	57,08	Terampil
27	R-27	4	8	8	8	37,17	Belum Terampil
28	R-28	4	7	9	8	37,17	Belum Terampil
29	R-29	8	11	11	11	57,08	Terampil
30	R-30	8	11	11	11	57,08	Terampil
Rata-rata					9,933		21
Standar Deviasi					1,507		



Dokumentasi Pra Siklus



Dokumentasi Pre Test



Dokumentasi Post Test



Dokumentasi Post Test



Dokumentasi Perlakuan Treatment



Dokumentasi Perlakuan Treatment



Dokumentasi Kegiatan Ketua Kelompok

Lampiran

LEMBAR PENGAMATAN GURU
SIKLUS I

No.	Aspek Kegiatan	Kriteria			Ket
		AD	KR	TA	
1.	Kelengkapan administrasi	√			
2.	Penyampaian pokok-pokok pelajaran	√			
3.	Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dibahas	√			
4.	Memberikan informasi / mengingatkan siswa		√		
5.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√			
6.	Menyuruh salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memperagakan kemampuan masing-masing bawahnya	√			
7.	Menanggapi hasil peragaan temanya	√			
8.	Melakukan penekanan pada point-point yang penting		√		
9.	Memberi kesempatan siswa bertanya	√			
10.	Memberi pujian dan motivasi kepada siswa	√			
11.	Mengamati dan membimbing tugas siswa		√		
12.	Memberi kesempatan siswa untuk berpendapat	√			
13.	Menyimpulkan hasil belajar	√			

Keterangan :

AD : Ada

KR : Kurang

TA : Tidak Ada

Lampiran

LEMBAR PENGAMATAN GURU
SIKLUS II

No.	Aspek Kegiatan	Kriteria			Ket
		AD	KR	TA	
1.	Kelengkapan administrasi	√			
2.	Penyampaian pokok-pokok pelajaran	√			
3.	Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dibahas	√			
4.	Memberikan informasi / mengingatkan siswa	√			
5.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√			
6.	Menyuruh salah satu siswa perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memperagakan pasing bawahnya	√			
7	Menanggapi hasil peragaan anak	√			
8	Melakukan penekanan pada point-point yang penting	√			
9	Memberi kesempatan siswa bertanya	√			
10	Memberi pujian dan motivasi kepada siswa	√			
11	Mengamati dan membimbing tugas siswa	√			
12	Memberi kesempatan siswa untuk berpendapat	√			
13	Menyimpulkan hasil belajar	√			

Keterangan :

AD : Ada

KR : Kurang

TA : Tidak Ada



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
 Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

Nomor : 2725 / H37.1.6 / PL.1.6 / 2011
 Hal : **Ijin Penelitian**

Yth Kepala SD Negeri 1 Samirejo Kec. Dawe
 di Kabupaten Kudus.

Dengan hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : MASLAM
 NIM : 6301909050
 Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
 Judul : **“ UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN PASSING BAWAH MELALUI METODE SMALL GROUP ACTIVITY TERHADAP SISWA I KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SAMIREJO KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS TAHUN 2011.” di SD Negeri 1 Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.**

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.



Semarang, 01 Juni 2011
 a.n. Dekan,
 Pembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. Said Junaidi M.Kes.
 NIP 19690715 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIK UNNES
2. Ketua Jurusan PKLO FIK UNNES
3. Mahasiswa yang bersangkutan

FM-05-AKD-24



Nomor : 95 / PP.3.1.30 / III / 2011
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usul Penetapan Pembimbing

21 Maret 2011

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 73/1995 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 Pasal 7 mengenai Penentuan Pembimbing, dengan ini saya usulkan :

1. Nama : Drs. Nasuka, M.Kes.
NIP : 19590916, 198511,1,001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 IV/ b.
Jabatan : Lektor Kepala
Mata Kuliah : Ilmu Coaching Khusus Bola Voli
Sebagai Pembimbing Utama
2. Nama : Drs. Soepriyadi, M.Pd.
NIP : 19470301,197301,1,001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/ a.
Jabatan : Lektor Kepala
Mata Kuliah : Ilmu Coaching Khusus Atletik
Sebagai Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa :

- ✓ Nama : MASLAM
NIM : 6301909050
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Tema : “ TEKNIK DASAR BOLA VOLI”

Untuk itu mohon diterbitkan surat penetapannya.

Ketua Jurusan PKLO
Drs. Nasuka, M.Kes.
NIP. 19590916 198511 1 001

FM-03-AKD-24



DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor : 1712 / H37.1.6 / HK.1.21 / 2011
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2010/2011

- Menimbang: Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan /Prodi PKLO FIK membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan PKLO FIK UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003 No.78).
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga (PKLO) tanggal, 21 Maret 2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Nasuka, M.Kes.
NIP : 19590916, 198511,1,001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1 IV/ b.
Jabatan : Lektor Kepala
Mata Kuliah : Ilmu Coaching Khusus Bola Voli
Sebagai Pembimbing Utama
2. Nama : Drs. Soepriyadi, M.Pd.
NIP : 19470301,197301,1,001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/ a.
Jabatan : Lektor Kepala
Mata Kuliah : Ilmu Coaching Khusus Atletik
Sebagai Pembimbing Pendamping

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa :
Nama : MASLAM
NIM : 6301909050
Program Studi : Pendidikan Keahlian Olahraga
Tema : "TEKNIK DASAR BOLA VOLI"

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 21 Maret 2011
an. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

DRS SAID JUNAIDI, M.Kes.
NIP. 19690715.199403.1.001

Tembusan :

1. Yth. Dekan FIK
2. Yth. Ketua Jurusan PKLO
3. Yth. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan.

FM-03-AKD-24



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN KUDUS
UPT DISDIKPORA KECAMATAN DAWE**

SD 1 SAMIREJO

Alamat: Jl. Dawe Gebog Ds.SamirejoRt 01 Rw 01 Kec.Dawe Tlp. (0291) 420006 Kode Pos 59353

SURAT KETERANGAN

No : 428 / 25 / VII / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Diyatmiko,S.Ag
NIP : 19560817 198201 1 004
Pangkat/Gol. : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala SD 1 Samirejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : H. Maslam
NIM : 6301909050
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi: Pendidikan Keperawatan
Jabatan : Guru Penjaskes SD 1 Samirejo

UPTD Pendidikan Kecamatan Dawe

Telah Melaksanakan Penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE SMALL GROUP ACTIVITY DI KELAS V SD 1 SAMIREJO KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS TAHUN 2011”**

Pada :

Tanggal : 15 Mei – 26 Juni 2011

Tempat : SD 1 Samirejo

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 18 Juli 2011
Kepala SD 1 Samirejo

H. DIYATMIKO, S.Ag
NIP. 19560817 198201 1 004

**DATA GURU
SD 1 SAMIREJO TAHUN 2011-2012**

No	Nama	NIP	L/P	Tgl. Lahir	Agama	Ijazah Akhir dan Th.	Jabatan	Golongan	Alamat Rumah
1	H. Diyatmiko, S.Ag	19560817 198201 1 004	L	17/08/56	Islam	S1 00	Kep. SD	IV/a	Kedungsari
2	Sulastri	19511030 197401 2 002	P	30/10/51	Islam	SPG 71	Gr. Kls	IV/a	Bae
3	Supartan	19530901 197501 1 001	L	01/09/53	Islam	D2 96	Gr. Kls	IV/a	Gondosari
4	Suremi, S.Pd. SD	19570706 197802 1 003	L	06/07/57	Islam	S1 09	Gr. Kls	IV/a	Lau
5	H. Suradi	19541212 198201 1 003	L	12/12/54	Islam	D2 95	Gr. Agm	IV/a	Samirejo
6	Endang Mastuti, S.Pd	19630402 198304 2 006	P	02/04/63	Islam	S1 08	Gr. Kls	IV/a	Jurang
7	Nur Farida	19631225 198508 2 005	P	25/12/63	Islam	D2 08	Gr. Kls	IV/a	Samirejo
8	H. Maslam	19670618 198805 1 001	L	18/06/67	Islam	D2 04	Gr. Penjas	III/d	Lau
9	Endang Pamulasih	19671202 199102 2 001	P	22/12/67	Islam	D2 08	Gr Kls	III/d	Besito
10	Agung Riyanto, S.Pd.I		L	23/05/84	Islam	S1 07	BTQ & B. Arab		Samirejo
11	Nafrida Ulfa, S.Pd		P	09/10/85	Islam	S1 08	Gr. Inggris & TU		Samirejo
12	Wima Sheila Agustina		P	22/08/92	Islam	MAN	Perpus		Lau
13	Widi Purwanto		L	12/01/82	Islam	SMK	PJG		Samirejo